

**PENGARUH EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

VINA

01021281924079

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**PENGARUH EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

VINA

01021281924079

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI
ALAS KAKI DI INDONESIA

Disusun Oleh :

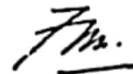
Nama : Vina
NIM : 01021281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 24 Mei 2023

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Vina
NIM : 01021281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indera'aya, 22 Juni 2023

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vina
NIM : 01021281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Efisiensi dan Produktivitas Terhadap Keuntungan Industri Alas Kaki di Indonesia"

Pembimbing : Dr. Imam Asngari,S.E., M.Si

Tanggal diuji : 22 Juni 2023

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 22 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Vina
NIM.01021281924079

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Efisiensi dan Produktivitas Terhadap Keuntungan Industri Alas Kaki di Indonesia”. Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Pembangunan Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap keuntungan industri alas kaki di Indonesia. Skripsi ini tentunya masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun sehingga harapannya skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Peneliti berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Inderalaya, 22 Juni 2023

Vina

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Orang Tua ku tercinta Bapak Ibnu Hasan dan Ibu Koryati yang selalu mendoakan sehingga peneliti senantiasa diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan. Kepada saudara kandung ku, Kakak Oktaviani, dan kakak ipar ku, Kakak Robbi Triana Fatullah, yang telah memberikan dukungan penuh baik materiil maupun non-materiil.
3. Kepada Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, pikiran, serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Kepada Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu serta memberikan saran dan kritik dalam skripsi ini.
6. Kepada Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan saran selama perkuliahan ini.
7. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen, para staff dan civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada Sofiah Maharani dan Khosifa Sintari yang telah membantu secara langsung selama perkuliahan ini.
10. Kepada Aya, Annisa, Gamal, Hilmi, dan Kiki yang telah membantu secara tidak langsung selama perkuliahan ini.

ABSTRAK

PENGARUH EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI ALAS KAKI DI INDONESIA

Oleh :
Vina; Imam Asngari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan pada industri alas kaki di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan kode ISIC empat digit (1520) tahun 2006 sampai 2020. Data yang digunakan merupakan data time series dengan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.86. Artinya variabel efisiensi dan produktivitas mampu menjelaskan variasi keuntungan sebesar 86 persen. Secara serentak, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Secara parsial, efisiensi dan juga produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan industri alas kaki di Indonesia.

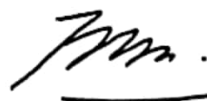
Kata Kunci: *Efisiensi, Produktivitas, Keuntungan, Industri Alas Kaki*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

ABSTRACT

THE EFFECT BETWEEN EFFICIENCY AND PRODUCTIVITY ON PROFIT IN THE FOOTWEAR INDUSTRY IN INDONESIA

By :
Vina; Imam Asngari

The purpose of this research is to determine the effect of efficiency and labor productivity on profits in the footwear industry in Indonesia. The data used in this research is secondary data obtained from BPS-Statistics Indonesia with the four-digit ISIC code (1520) from 2006 to 2020. The research method used is the multiple linear regression model. The result of the study shows a coefficient of determination of 0.86. This means that the efficiency and labor productivity variables can explain the profit variation of 86 percent. Simultaneously, efficiency and productivity have a significant effect on profits. Partially, efficiency and also labor productivity has a significant dan positive effect on profits in the footwear industry in Indonesia.

Keywords: *Efficiency, Productivity, Profits, Footwear Industry*

Knowing,
Chairman of The Department of Development Economic



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Knowing,
Supervisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Vina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 04 Desember 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : J. Soebandi No. 38, Kota Tangerang
Alamat Email : Vinahsn00@gmail.com
Nomor Telpon : 0895 2433 0715



Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Cimone 1 Kota Tangerang
2013-2016 : SMPN 9 Kota Tangerang
2016-2019 : SMAN 9 Kota Tangerang
2019-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas
Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :

- Kepala Departemen Keilmiahan dan Penguatan Keilmuan (KPK) KEIMI FE UNSRI 2021-2022

Pengalaman Pelatihan :

- Digital Marketing di Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) 2021
- Pelatihan *Leadership*, *Content Writer*, dan *Financial Planning* di Future Skills Indonesia UGM 2021-2022
- Machine Learning at Studi Independent Kampus Merdeka 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Mafaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	9
2.1.2 Teori Produksi.....	11
2.1.3 Nilai Tambah.....	12
2.1.4 Efisiensi.....	13
2.1.5 Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	16
2.1.6 Keuntungan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Alur Berfikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	23

BAB III	24
METODELOGI PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Teknik Analisis	25
3.5.1 Pengujian Hipotesis.....	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
 BAB IV	 31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Industri Alas Kaki di Indonesia.....	31
4.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Alas Kaki di Indonesia.....	33
4.1.2 Nilai Output Industri Alas Kaki di Indonesia	35
4.1.3 Biaya Madya	36
4.1.4 Biaya Input Total.....	40
4.1.5 Nilai Tambah.....	41
4.1.6 Efisiensi.....	43
4.1.7 Produktivitas Tenaga Kerja.....	44
4.1.8 Keuntungan	45
4.2 Deskripsi Statistik Data.....	46
4.3 Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang	47
4.3.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.2 Uji Autokorelasi	48
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	48
4.3.4 Uji Multikolinieritas.....	49
4.4 Hasil Estimasi.....	50
4.5.1 Uji Serempak (Uji-F)	52
4.5.2 Uji Parsial (Uji-T)	53
 BAB V.....	 55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55

5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap PDB Tahun 2015-2021	2
Tabel 1.2 Kontribusi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2015-2021	4
Tabel 1.3 Nilai Tambah Industri Pengolahan Indonesia Tahun 2011-2021	5
Tabel 1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Output Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2011-2020.....	7
Tabel 4.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Alas Kaki di Indonesia.....	36
Tabel 4.1.2 Output Industri Alas Kaki di Indonesia.....	38
Tabel 4.1.3 Biaya Madya Industri Alas Kaki di Indonesia.....	40
Tabel 4.1.4 Biaya Input Total Industri Alas Kaki di Indonesia	44
Tabel 4.1.5 Nilai Tambah Industri Alas Kaki di Indonesia	45
Tabel 4.1.6 Efisiensi Industri Alas Kaki di Indonesia	47
Tabel 4.1.7 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Alas Kaki di Indonesia	48
Tabel 4.1.8 Keuntungan Industri Alas Kaki di Indonesia.....	49
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Data.....	50
Tabel 4.3.2 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.3.3 Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.3.4 Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Estimasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.2 Kurva Isokuan	12
Gambar 2.1.4 Pengukuran Efisiensi.....	14
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.3.1 Uji Normalitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Jumlah Perusahaan Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020	61
Lampiran 2. Data Jumlah Tenaga Kerja Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020.....	62
Lampiran 3. Data Jumlah Pengeluaran Tenaga Kerja Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2022.....	62
Lampiran 4. Data Biaya Madya Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020	63
Lampiran 5. Data Biaya Input Total Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020	63
Lampiran 6. Data Nilai Output Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020	63
Lampiran 7. Data Nilai Tambah Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2006-2020.....	64
Lampiran 8 Data Input Eviews.....	64
Lampiran 9 Hasil Eviews.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Lewis, setiap negara berkembang dan/atau terbelakang memiliki dua sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian dan industri (Todaro, 2011). Untuk meningkatkan perekonomian, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan peralihan atau pergeseran struktur perekonomian dari sektor pertanian menuju sektor industri. Proses pergeseran struktur perekonomian ini disebut dengan industrialisasi. Industrialisasi merupakan bagian dari proses transformasi masyarakat agraris menuju masyarakat industri.

Industrialisasi ditujukan untuk menciptakan peningkatan terhadap Pendapatan Bruto Domestik (PDB). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Dhoya Safira dan Muhammad Hamdan (2022) yang menunjukkan bahwa industrialisasi memiliki kontribusi yang besar dalam mengatasi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Chenery dan Syrquin (1957) menyatakan bahwa peningkatan pendapatan perkapita masyarakat disebabkan karena adanya perubahan dari sektor pertanian menuju pasar konsumen. Adanya kebiasaan konsumsi yang berubah dari hanya terfokus pada makanan dan barang-barang esensial menjadi konsumsi berbagai komoditas atau dengan kata lain bertambah sektor primer dengan sektor industri (Todaro, 2011).

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor prioritas pemerintah karena mampu memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara. Untuk membuktikan bahwa sektor industri pengolahan memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian, berikut merupakan data PDB berdasarkan lapangan usaha di Indonesia selama tujuh tahun terakhir.

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap PDB Tahun 2015-2021

PDB Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.61	7.48	8.17	28.8	27.33	29.8	28.3	23.73
B. Pertambangan dan Penggalian	0.88	0.86	0.91	1.17	1.13	1.05	1.1	3.78
C. Industri Pengolahan	9.6	8.86	1.04	14.7	14.96	13.6	14.3	13.03
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.16	0.2	0.24	0.27	0.28	0.24	0.22	1.24
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.14	0.14	0.19	0.38	0.39	0.38	0.43	1.19
F. Konstruksi	6.65	6.13	6.62	6.69	6.72	6.28	6.33	7.18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.77	5.62	6.1	18.6	18.81	19.2	19.6	14.03
H. Transportasi dan Pergudangan	0.02	2.07	2.37	4.35	4.4	4.35	4.15	3.71
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.13	1.6	1.88	6.18	6.68	6.65	7.01	5.11
J. Informasi dan Komunikasi	1.47	0.4	0.5	0.72	0.72	0.73	0.76	0.99
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.39	1.45	1.51	1.45	1.39	1.21	1.22	1.4
L. Real Estate	1.43	0.24	0.21	0.32	0.32	0.31	0.27	0.6
M, N. Jasa Perusahaan	0.19	0.87	1.13	1.34	1.52	1.4	1.54	1.25
P. Jasa Pendidikan	3.54	5.07	5.24	4.89	4.99	4.69	4.95	4.81
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.79	1.4	1.43	1.49	1.54	1.56	1.68	2.02
R, S, T, U. Jasa lainnya	4.32	3.32	3.62	4.85	4.97	4.99	4.41	4.59

Sumber: *Data BPS yang diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 1.1, Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menduduki peringkat pertama sebagai kontribusi terbesar bagi PDB Indonesia. Kemudian,

perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor berada di urutan kedua terbesar kontribusinya terhadap PDB Indonesia. Setelah itu, baru industri pengolahan. Meskipun kontribusi sektor industri terhadap PDB Indonesia menempati urutan ketiga, tetapi sektor ini tetap diprioritaskan oleh pemerintah karena sektor industri pengolahan mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Tabel 1.2 Kontribusi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2015-2021

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.04	12.84	12.69	12.54	12.37	12.85	12.62	12.71
B. Pertambangan dan Penggalian	8.54	8.21	7.87	7.64	7.36	7.37	7.39	7.77
C. Industri Pengolahan	21.54	21.38	21.22	21.04	20.79	20.61	20.55	21.02
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.06	1.06	1.02	1.03	1.02	1.01	1.03	1.03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.09	0.08
F. Konstruksi	9.79	9.8	9.97	10.05	10.12	10	9.92	9.95
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.44	13.31	13.23	13.21	13.15	12.92	13.04	13.19
H. Transportasi dan Pergudangan	3.88	3.97	4.1	4.18	4.23	3.67	3.65	3.96
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.99	3	3.01	3.02	3.04	2.79	2.79	2.95
J. Informasi dan Komunikasi	4.7	4.87	5.08	5.17	5.38	6.08	6.26	5.36
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.87	4.01	4.02	3.99	4.05	4.27	4.18	4.05
L. Real Estate	2.97	2.96	2.92	2.87	2.89	3.02	3	2.95
M, N. Jasa Perusahaan	1.65	1.69	1.74	1.8	1.89	1.82	1.77	1.77
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.45	3.39	3.29	3.35	3.34	3.41	3.28	3.36
P. Jasa Pendidikan	3.15	3.11	3.07	3.08	3.12	3.27	3.15	3.14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.09	1.09	1.1	1.13	1.16	1.33	1.41	1.19
R, S, T, U. Jasa lainnya	1.61	1.66	1.72	1.78	1.87	1.83	1.81	1.75

Sumber: Data BPS yang diolah.

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 yang dilihat dari rata-ratanya, kontribusi industri pengolahan selama tujuh tahun terakhir ini, menjadi industri dengan tingkat kontribusi tertinggi dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan besaran kontribusinya sebesar 21.02 persen. Persentase yang besar ini disebabkan oleh berbagai faktor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Asmara (2018) yang menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur dipengaruhi secara positif oleh jumlah industri dan jumlah investasi pada sektor industri manufaktur. Dengan banyaknya tenaga kerja masyarakat yang siap bekerja terserap oleh lapangan pekerjaan, maka akan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki pendapatan sehingga pertumbuhan perekonomian akan bergerak maju.

Tabel 1.3 Nilai Tambah Industri Pengolahan Indonesia Tahun 2011-2021

Tahun	Industri Pengolahan (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	1.607.452,0	-
2012	1.697.787,2	5,62
2013	1.771.961,9	4,37
2014	1.854.256,7	4,64
2015	1.934.533,2	4,33
2016	2.016.876,9	4,26
2017	2.103.466,1	4,29
2018	2.193.368,4	4,27
2019	2.276.667,8	3,80
2020	2.209.920,3	-2,93
2021	2.284.821,7	3,39
Rata-rata	1.995.555,7	3,28

Sumber: Data BPS yang diolah, 2021.

Selama sebelas tahun terakhir, industri pengolahan di Indonesia menunjukkan tren yang positif, tetapi pertumbuhan nilai tambahnya cenderung fluktuatif. Rata-rata pertumbuhannya sebesar 3,28 persen. Tahun 2012 menjadi tahun dengan tingkat pertumbuhan nilai tambah tertinggi, yaitu sebesar 5.62 persen. Hal ini dikarenakan kontribusi industri manufaktur terhadap PDB Indonesia di tahun 2012 sebesar 20.8

persen. Angka ini mengindikasikan bahwa industri pengolahan memiliki kontribusi yang signifikan bagi pemerintah sehingga pemerintah berupaya penuh mendukung sektor ini untuk berkembang lebih maju. Oleh karena itu, pertumbuhan industri pengolahan melonjak tajam di tahun ini. Beberapa tahun berikutnya, tepatnya di tahun 2020 terjadi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan seluruh sektor-sektor di bidang manapun mengalami penurunan drastis termasuk sektor perekonomian. Oleh karena itu, pertumbuhan nilai tambah pada industri pengolahan di Indonesia mengalami penurunan.

Salah satu industri pengolahan adalah industri alas kaki. Industri alas kaki memiliki potensi yang besar di Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 275 juta jiwa. Selain itu, data dari kemenperin.go.id menunjukkan bahwa di tahun 2018 Indonesia menjadi negara dengan tingkat ekspor alas kaki tertinggi ke-4 di dunia (Kemenperin, 2019). Di tahun ini nilai ekspor industri alas kaki di Indonesia mencapai 5.11 miliar USD. Kemudian, tahun 2019, nilai ekspor alas kaki Indonesia mengalami penurunan sebesar 13.8 persen dari sebelumnya sehingga menjadi 4.4 miliar USD. Penurunan ini disebabkan karena adanya persaingan yang cukup ketat antara ke-4 negara tersebut. Selain itu juga terjadi perubahan pada titik pusat industri alas kaki dari daerah Banten menuju daerah Jawa Tengah. Di tahun berikutnya, meskipun terjadi pandemi *Covid-19*, Indonesia tetap menduduki peringkat ke-4 sebagai produsen terbesar di dunia karena nilai ekspor alas kaki 2020 meningkat sebesar 8.3 persen sehingga nilainya menjadi 4.8 miliar USD (Nuraini, 2020). Di tahun 2021 terjadi peningkatan

kembali sebesar 22 persen sehingga nilai eksportnya menjadi 6.16 miliar USD (Gareta, 2022).

Kemampuan Indonesia dalam mengekspor produk alas kaki dalam jumlah besar mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki pangsa pasar yang besar. Adanya pangsa pasar yang besar ini mengindikasikan bahwa ada keuntungan besar di dalamnya sehingga menarik para perusahaan untuk datang ke sektor ini. Oleh karena itu, berdampak pada terciptanya persaingan baik antar perusahaan baru maupun perusahaan lama.

Tabel 1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Output Industri Alas Kaki di Indonesia Tahun 2011-2020

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Output (Rp)	NO/JP	NO/TK	TK/JP
2011	451	220.335	41.700.043.750.000	92.461.294.346	189.257.466	489
2012	454	224.329	60.890.592.419.000	134.120.247.619	271.434.333	494
2013	448	239.785	51.834.888.632.000	115.702.876.411	216.172.357	535
2014	461	248.624	43.836.027.052.000	95.088.995.774	176.314.543	539
2015	489	274.755	69.190.135.731.000	141.493.120.104	251.824.847	562
2016	791	329.181	74.021.641.459.000	93.579.824.853	224.866.081	416
2017	621	368.708	114.202.159.403.000	183.900.417.718	309.736.050	594
2018	590	327.520	150.599.113.045.000	255.252.733.975	459.816.540	555
2019	635	406.258	183.360.033.380.000	288.755.958.079	451.338.887	640
2020	538	375.694	108.811.447.057.000	202.251.760.329	289.627.854	698
Rata-rata	365	201.013	59.896.405.461.867	106.840.481.947	189.359.264	368

Sumber: *Badan Pusat Statistik.*

Berdasarkan Tabel 1.4, selama sebelas tahun terakhir, jumlah perusahaan dan penyerapan tenaga kerja yang dihasilkan oleh Industri alas kaki memiliki tren positif, tetapi pertumbuhannya bersifat fluktuatif. Rata-rata jumlah perusahaan selama 15 tahun terakhir adalah 365 dengan rata-rata jumlah tenaga kerja sebesar 201.013 pekerja. Adapun rata-rata nilai output sebesar Rp 59.896.405.461.867. Kemudian, rata-rata nilai output per jumlah perusahaan selama 15 tahun terakhir sebesar Rp 106.840.481.947. Angka ini mengartikan bahwa dari rata-rata output yang dihasilkan, setiap satu perusahaan dapat menciptakan nilai output sebesar Rp

106.840.481.947. Jika dilihat dari perbandingan nilai output dengan tenaga kerja, rata-ratanya selama 15 tahun sebesar 189.359.264 Rp/TK. Angka ini mengartikan bahwa dari rata-rata nilai output yang dihasilkan, setiap satu pekerja dapat menciptakan nilai output sebanyak Rp 189.359.264. Terakhir, rata-rata penyerapan tenaga kerja per-perusahaan selama 15 tahun terakhir sebesar 368 pekerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Sulistiana (2015) yang menunjukkan bahwa hasil produksi industri kecil sepatu dan sandal di desa sambiroto kabupaten Mojokerto dipengaruhi secara nyata oleh jumlah pekerja dan modal.

Dalam industri, efisiensi dan produktivitas memiliki peranan penting dalam menciptakan keuntungan. Melalui efisiensi, perusahaan dapat menciptakan sejumlah output melalui perpaduan berbagai input minimal sehingga mampu meminimalisir biaya yang dikeluarkan yang tentunya tanpa harus mengorbankan output yang dihasilkan. Kemudian, semakin produktif tenaga kerja, maka semakin banyak output yang dapat dihasilkan. Adanya efisiensi dan produktivitas tenaga kerja akan menciptakan keuntungan yang tinggi. Selaras dengan analisis dari Riyanto dan Firmansyah (2020) yang menunjukkan bahwa keuntungan pada industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia dipengaruhi dengan signifikan oleh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi internal (XEF). Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Kifli et al., (2022) menunjukkan bahwa efisiensi dan rasio tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan industri kelapa sawit.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap keuntungan pada industri alas kaki di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap keuntungan pada industri alas kaki di Indonesia.

1.4 Mafaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang sudah ada sehingga dapat berkontribusi sebagai bahan pustaka bagi akademisi guna memperdalam ilmu pengetahuan di bidang ekonomi industri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran umum kepada pelaku ekonomi maupun pihak yang membutuhkan sebagai acuan untuk mendapatkan suatu keputusan dan memperluas wawasan efisiensi dan keuntungan pada sektor industri alas kaki di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Addis, S. (2020). Line Balancing and Layout Model for Productivity Improvement in Leather Footwear Industry. *Industrial Engineering Letters*, 10(2), 35–42. <https://doi.org/10.7176/iel/10-2-03>
- Alla Asmara, Yeti Lis Purnamadewi, dan A. M. (2015). Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia*, 11(2), 110–118.
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators: Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Aminata, J., & Grandval, S. (2014). Energy efficiency in production process: A case of footwear trade development. *The Business & Management Review*, 4(October 2015), 104–113.
- Andriani, D. N. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543>
- Anggraeni, V. A. (2019). *Perjalanan Industri Alas Kaki Indonesia*. Goofnewsfromindonesia.Id. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/03/01/perjalanan-industri-alas-kaki-indonesia>
- Arsyad, L. (2016). Konsep Dasar Ekonomika Industri. In *Buku Materi Pokok*. <http://repository.ut.ac.id/4004/>
- Asmara, K. (2018). Analisis Peran Sektor Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Timur. *Journal of Economics Development Issues*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.33005/jedi.v1i2.18>
- Aumora, N. S., Bakce, D., & Dewi, N. (2016). Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. 11(April), 47–59.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistika Industri Manufaktur 2019*.
- Bakri, andi musdalifah. (2017). hubungan produktivitas tenagha kerja terhadap profitabilitas pada kemitraan usaha ayam pedaging di kecamatan marusu kabupaten maros. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Bps. (2022). *Industri alas kaki*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/klasifikasi/app/view/kbli2020/152>

- BPS. (2017). *Konsep Definisi Variabel*. Sistem Informasi Rujukan Statistik.
- Cyril, E. J., & Singla, H. K. (2021). The mediating effect of productivity on profitability in Indian construction firms. *Journal of Advances in Management Research*, 18(1), 152–169. <https://doi.org/10.1108/JAMR-05-2020-0092>
- Devintha, P., Asngari, I., & Suhel. (2018). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Fahrul Riza dan Janny Rowena. (2014). Output Dan Permintaan Tenaga Kerja Subsektor Industri Pengolahan Di Dki Jakarta. *Business & Management Journal Bunda Mulia*, 10(1), 45–65.
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59. <http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->
- Gareta, S. (2022). *Mendag: ekspor produk alas kaki RI perkuat rantai pasok*. Antaranews.Com.
- Giovanni, A., Sijabat, Y. P., Hirawati, H., & Jauzaa, A. (2022). Quality of Investment Decision, Business Risk, Efficiency and Profit Growth. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 67–74. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v15i2.5829>
- Guo, R. R. (2022). The Determinants of Profitability In Processed Food Industry In Indonesia. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 4(2), 96–110. <https://doi.org/10.54268/baskara.4.2.96-110>
- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 8–15. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8917>
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3S.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Jaya, W. K. (2019). *Ekonomi Industri*. In *Gadjah Mada University Press*.
- José Mendonça, D., Alves e Souza, J., de Melo Carvalho, F., & Carvalho de Benedicto, G. (2020). Relationship between Efficiency and Profitability in Banks of Brazil. *Journal of Finance & Economics Research*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.20547/jfer2005101>
- Kalangi, J. B. (2015). *Ekonomi Matematika dan Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.
- KEMENPERIN. (2019). *Indonesia Produsen Alas Kaki Terbesar Keempat Di Dunia*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20539/Indonesia-Produsen-Alas-Kaki-Terbesar-Keempat-Di-Dunia>
- Kifli, M., Mubarak, R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). *Analisis Kinerja Industri*

Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance: Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. 1(4), 951–964.

- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan* (15th ed.). UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4077>
- Nuraini, D. (2020). *Ini Penyebab Ekspor Alas Kaki Negatif Sepanjang 2019*. Ekonomi.Bisnis.Com.
- pindyck, R. S. dan D. L. R. (2014). *Microeconomics* (Kedelapan). PT Gelora Aksara Pratama.
- Pratiwi, A. M. (2014). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 79.
- Putra, T. A. P. (2014). Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118–128.
- Risnadewi, T. (2013). Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Di Kecamatan Candiroto). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1), 87–102.
- Riyanto, Eko, F. (2020). *Analisis profitabilitas pada industri tekstil dan produk tekstil di indonesia. 2(2).*
- Saragih, R., Teguh, M., & Harunurrasyid, H. (2019). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27–33. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8875>
- Siregar. (2021). Ekonomi Industri. In R. W. & J. Simarmata (Ed.), *Gajah Mada University Press* (1st ed., Vol. 66). Yayasan Kita Menulis,.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketu). PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Todaro. (2011). *PEMBANGUNAN EKONOMI* (11th ed.). Erlangga.
- Trianto, A. (2004). *Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan di Kota Palembang* (pp. 115–125).
- Tungga Dangin, I. G. A. B., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Faktor-Faktor Produksi

Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 681. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p02>

Wahab, A., Rusydi, B. U., & Nirwana, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Input Dalam Usaha Tani Bawang Merah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Media Ekonomi*, 21(1), 34. <https://doi.org/10.30595/medek.v0i0.11782>

Wilanda, T. P., & Rustariyuni, S. D. (2019). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Anyaman Bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i1.29>

Yu, C. (2016). Airline productivity and efficiency: Concept, measurement, and applications. *Advances in Airline Economics*, 5, 11–53. <https://doi.org/10.1108/S2212-160920160000005002>